

LAMPIRAN



INSTRUMEN WAWANCARA

A. Wawancara untuk Kepala Madrasah

1. Bagaimana pandangan Anda tentang implementasi Kurikulum Merdeka di MI Tashwirul Afkar?
 - Apa manfaat yang Anda lihat sejauh ini?
 - Apa tantangan utama yang dihadapi oleh Madrasah?
2. Apa langkah-langkah yang telah diambil Madrasah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka?
 - Bagaimana proses perencanaan dan pelaksanaannya?
 - Apakah ada pelatihan atau sosialisasi khusus untuk guru dan staf?
3. Apakah ada kendala dalam hal sumber daya (tenaga pengajar, fasilitas, dana) yang mempengaruhi implementasi Kurikulum Merdeka?
 - Jika iya, bagaimana Madrasah mengatasi kendala tersebut?
4. Bagaimana peran kepala Madrasah dalam mendukung guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka?
 - Apakah ada bentuk dukungan atau supervisi yang diberikan?
5. Apa yang menjadi prioritas Madrasah dalam melanjutkan penerapan Kurikulum Merdeka ke depan?
 - Apa kebutuhan yang harus dipenuhi untuk mencapai tujuan tersebut?

B. Wawancara untuk Waka Kurikulum

1. Bagaimana proses perencanaan yang dilakukan oleh Madrasah dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka?
 - Apakah Madrasah memiliki tim khusus untuk merancang implementasi kurikulum ini?
2. Apa peran Anda sebagai Waka Kurikulum dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka di MI Tashwirul Afkar?

- Bagaimana Anda memastikan kurikulum ini diterapkan secara efektif di seluruh kelas?
3. Bagaimana Anda melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada guru terkait Kurikulum Merdeka?
 - Apakah ada tantangan dalam mengkoordinasikan pelatihan tersebut?
 4. Bagaimana cara Anda melakukan evaluasi dan monitoring pelaksanaan Kurikulum Merdeka?
 - Apakah ada metode atau instrumen khusus yang digunakan untuk menilai keberhasilan implementasi?
 5. Apa saja indikator yang Anda gunakan untuk menilai apakah Kurikulum Merdeka berjalan dengan baik di MI Tashwirul Afkar?
 - Apakah ada indikator yang menunjukkan siswa dan guru mengalami kesulitan dalam penerapan kurikulum ini?
 6. Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka?
 - Apakah ada kendala terkait sumber daya manusia, fasilitas, atau dukungan dari orang tua?
 7. Bagaimana Anda mengatasi tantangan atau masalah yang muncul selama pelaksanaan Kurikulum Merdeka?
 - Apakah ada solusi atau strategi khusus yang diterapkan untuk mengatasi kendala tersebut?
 8. Menurut Anda, apa saja kebutuhan Madrasah dalam hal sumber daya atau dukungan yang perlu dipenuhi agar implementasi Kurikulum Merdeka berjalan lebih optimal?
 - Apakah kebutuhan tersebut meliputi pelatihan tambahan, fasilitas pembelajaran, atau kebijakan tertentu?

9. Bagaimana dukungan dari pemerintah atau dinas pendidikan dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka di MI Tashwirul Afkar?
 - Apakah dukungan yang diberikan sudah cukup atau masih ada kekurangan?
10. Bagaimana Anda melihat peran guru dalam penerapan Kurikulum Merdeka?
 - Apakah guru mengalami kesulitan dalam menerapkan metode pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka?
11. Bagaimana cara Madrasah mendukung pengembangan kompetensi guru agar mereka bisa mengajar dengan lebih baik di bawah Kurikulum Merdeka?
 - Apakah ada pelatihan lanjutan atau supervisi yang dilakukan?
12. Apa rencana pengembangan atau tindak lanjut yang akan dilakukan oleh Madrasah dalam jangka waktu dekat terkait pelaksanaan Kurikulum Merdeka?
 - Apakah ada rencana untuk mengevaluasi kembali kurikulum ini atau menambah fasilitas dan sumber daya untuk mendukung implementasinya?

C. Wawancara untuk Guru

1. Bagaimana pengalaman Anda dalam mengajar menggunakan Kurikulum Merdeka?
 - Apa yang Anda rasakan berbeda dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya?
2. Apa saja tantangan yang Anda hadapi dalam menerapkan Kurikulum Merdeka di kelas?
 - Apakah ada kesulitan terkait perencanaan pelajaran, waktu, atau metode pembelajaran?

3. Bagaimana Anda menyesuaikan pendekatan mengajar dengan kebutuhan siswa di bawah Kurikulum Merdeka?
 - Apakah ada dukungan atau pelatihan khusus yang Anda terima?
4. Apakah Kurikulum Merdeka membantu dalam mengembangkan potensi siswa?
 - Apa contoh konkret yang dapat Anda bagikan?
5. Bagaimana keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar di bawah Kurikulum Merdeka?
 - Apakah ada perubahan dalam partisipasi atau motivasi mereka?
6. Apa dukungan tambahan yang Anda butuhkan untuk menjalankan Kurikulum Merdeka dengan lebih baik?
 - Apakah terkait materi, pelatihan, atau kebijakan Madrasah?
7. Bagaimana evaluasi hasil belajar siswa dilakukan di bawah Kurikulum Merdeka?
 - Apakah ada tantangan dalam mengukur perkembangan siswa?

D. Wawancara untuk Siswa

1. Bagaimana pengalaman belajar Anda dengan Kurikulum Merdeka?
2. Apakah Anda merasa lebih terlibat dalam proses belajar dengan pendekatan Kurikulum Merdeka?
 - Apakah materi yang diajarkan lebih menarik atau mudah dipahami?
3. Bagaimana cara guru mengajar di kelas saat ini?
 - Apakah lebih banyak diskusi, proyek, atau kegiatan kreatif lainnya?
4. Apa yang paling Anda sukai dari cara belajar dengan Kurikulum Merdeka?
 - Apa yang paling sulit?

5. Bagaimana Anda menilai diri sendiri dalam hal prestasi atau perkembangan belajar di Kurikulum Merdeka?



TRANSKIP WAWANCARA

Wawancara kepada Kepala Madrasah

1. Bagaimana pandangan Anda tentang implementasi Kurikulum Merdeka di MI

Tashwirul Afkar?

Masih baru kelas 2 dan 4, 1 dan 4, 2 dan 5. Yang 2 dan 5 tahun ini. jadi ya untu guru-gurunya belum 100 persen menguasai

- Apa manfaat yang Anda lihat sejauh ini?

Selama ini, yang bisa merasakan manfaatnya ya guru sendiri, tapi kemarin saja yang P5RA belum selesai. Sejauh ini selum kelihatan, kurikulum itu kan bisa keliatan atau tidaknya kan tidak serta merta, apalagi tentang karakter. Karena yang membentuk karakter kan banyak hal, ada yang di Madrasah, keluarga, lingkungan, dan teman

- Apa tantangan utama yang dihadapi oleh Madrasah?

Kan guru dituntut untuk berinovasi, kalau guru tidak berinovasi yaa. Kayak mesin itu manual, masih aja lambat. Dari segi fasilitas, selama ini kami ya sudah berusaha untuk memenuhi , baik kurikulumnya, guru-gurunya, murid, siswa. Untuk yang lainnya seperti karya-karya itu tergantung keadaan juga. Kami tidak menekan. Harapannya kan semurah mungkin, tapi bisa mendidik anak.

Nah itu kendala juga, dari segi pembiayaan. Kita orng tua itu lagi *wayah yahmene* ya lagi angina tenggara apa yaaa, belum ada kiriman dari orang tua

2. Apa langkah-langkah yang telah diambil Madrasah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka?

- Bagaimana proses perencanaan dan pelaksanaannya?

Ya kami hanya bisa menyesuaikan kurikulumnya dengan panduan buku, dan ya hanya itu saja dulu. Mengikuti SOP nya.

- Apakah ada pelatihan atau sosialisasi khusus untuk guru dan staf?

Dulu pernah awal di kkg, Kalo dari sini sendiri belum

3. Apakah ada kendala dalam hal sumber daya (tenaga pengajar, fasilitas, dana) yang mempengaruhi implementasi Kurikulum Merdeka?

- Jika iya, bagaimana Madrasah mengatasi kendala tersebut?

Dari segi sdm nya ya ada

Mengatasinya ya sama-sama belajar, saling bertanya pada guru yang sudah pernah, Dari fasilitas itu yaa pertama dari bos terus anak itu iuran, atau mencari barang yang bisa dimanfaatkan.

4. Bagaimana peran kepala Madrasah dalam mendukung guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka?

Saya ya hanya bisa memotivasi, menagarahkan, supaya guru bisa action sesuai denga harapan. Ga ada, kami mengikuti arus saja, sesuai dengan yang ada di kkg.

Selain itu lewat pintar kemenag

- Apakah ada bentuk dukungan atau supervisi yang diberikan?

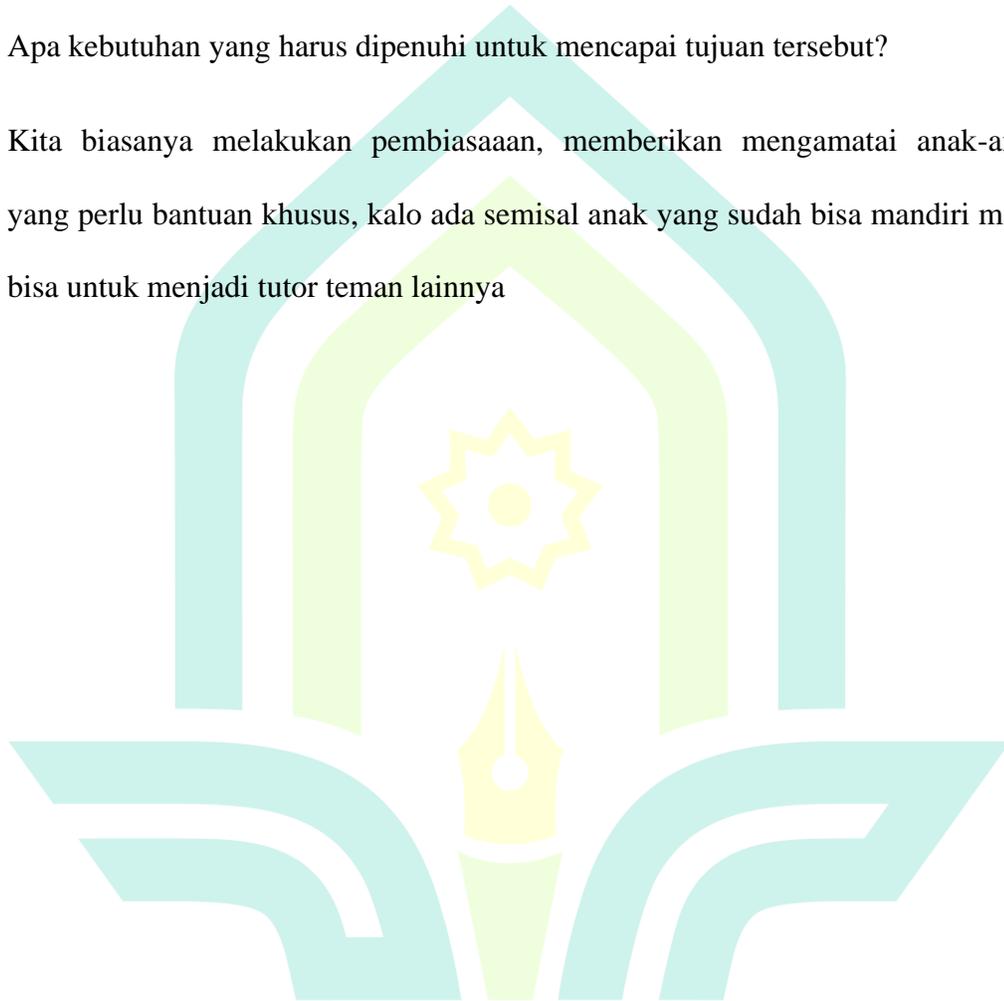
Sudah, dan terjadwal

5. Apa yang menjadi prioritas Madrasah dalam melanjutkan penerapan Kurikulum Merdeka ke depan?

Yang diutamakan itu kan akhlakul karimah, karakter, supaya anak ini bisa berkeaktivitas

- Apa kebutuhan yang harus dipenuhi untuk mencapai tujuan tersebut?

Kita biasanya melakukan pembiasaan, memberikan mengamati anak-anak yang perlu bantuan khusus, kalo ada semisal anak yang sudah bisa mandiri maka bisa untuk menjadi tutor teman lainnya



Wawancara kepada Waka Kurikulum

1. Bagaimana proses perencanaan yang dilakukan oleh Madrasah dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka?
 - Apakah Madrasah memiliki tim khusus untuk merancang implementasi kurikulum ini?
Kalo tim khusus ga ada, cuman kita bareng-bareng saja
4. Apa peran Anda sebagai Waka Kurikulum dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka di MI Tashwirul Afkar?

Saya cuma berperan di aplikator saja. Iya berperan aktif dalam pelaksanaan

 - Bagaimana Anda memastikan kurikulum ini diterapkan secara efektif di seluruh kelas?
Iya paling kerjasama antar guru-guru, *sharing-sharing*.
2. Bagaimana Anda melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada guru terkait Kurikulum Merdeka?

Biasanya pas di awal tahun, ya bareng-bareng sama kepala Madrasah nanti dirapatkan untuk penentuan program apa yang kira-kira nanti tepat untuk p5.

Untuk pelatihan guru disini tidak ada, cuman kalo dari pihak luar ada. Jadi inisiatif dari guru sendiri untuk mencari pelatihan, kalo ada.

 - Apakah ada tantangan dalam mengkoordinasikan pelatihan tersebut?
Kesulitannya biasanya untuk mencari mufakat itu yang susah di sini.

3. Bagaimana cara Anda melakukan evaluasi dan *monitoring* pelaksanaan Kurikulum Merdeka?
 - Apakah ada metode atau instrumen khusus yang digunakan untuk menilai keberhasilan implementasi?
Sejauh ini belum tepat, ada tapi belum spesifik, belum terlalu mengena
4. Apa saja indikator yang Anda gunakan untuk menilai apakah Kurikulum Merdeka berjalan dengan baik di MI Tashwirul Afkar?
 - Apakah ada indikator yang menunjukkan siswa dan guru mengalami kesulitan dalam penerapan kurikulum ini?
Biasanya dari siswa sih kalo kesulitannya. Lebih ke pemahaman siswa dalam memahami materi
5. Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka?
Kalo dari saya sendiri, tantangannya masih butuh pelatihan
 - Apakah ada kendala terkait sumber daya manusia, fasilitas, atau dukungan dari orang tua?
SDM juga memenuhi target, fasilitas juga masih kurang, kalau dari orang tua sangat mendukung
6. Bagaimana Anda mengatasi tantangan atau masalah yang muncul selama pelaksanaan Kurikulum Merdeka?

Mengadakan pelatihan tambahan

- Apakah ada solusi atau strategi khusus yang diterapkan untuk mengatasi kendala tersebut?

Iya itu pelatihan tambahan, terus juga fasilitas juga belum terpenuhi.

7. Menurut Anda, apa saja kebutuhan Madrasah dalam hal sumber daya atau dukungan yang perlu dipenuhi agar implementasi Kurikulum Merdeka berjalan lebih optimal?

- Apakah kebutuhan tersebut meliputi pelatihan tambahan, fasilitas pembelajaran, atau kebijakan tertentu?

Iya, itu pelatihan belum tercukupi, terkait fasilitas pembelajaran bukunya ada. Terkait kebijakan belum ada yang tegas

8. Bagaimana dukungan dari pemerintah atau dinas pendidikan dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka di MI Tashwirul Afkar?

- Apakah dukungan yang diberikan sudah cukup atau masih ada kekurangan? Masih kurang, baik dari pengawas dan juga pelatihan yang luring.

9. Bagaimana Anda melihat peran guru dalam penerapan Kurikulum Merdeka?

- Apakah guru mengalami kesulitan dalam menerapkan metode pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka?

Mengalami kesulitan karena belum ada diklat. Sulit juga karena indikatornya sekarang lebih berat. Kesulitan juga dalam membagi TP dan Fase.

10. Bagaimana cara Madrasah mendukung pengembangan kompetensi guru agar mereka bisa mengajar dengan lebih baik di bawah Kurikulum Merdeka?

- Apakah ada pelatihan lanjutan atau supervisi yang dilakukan?

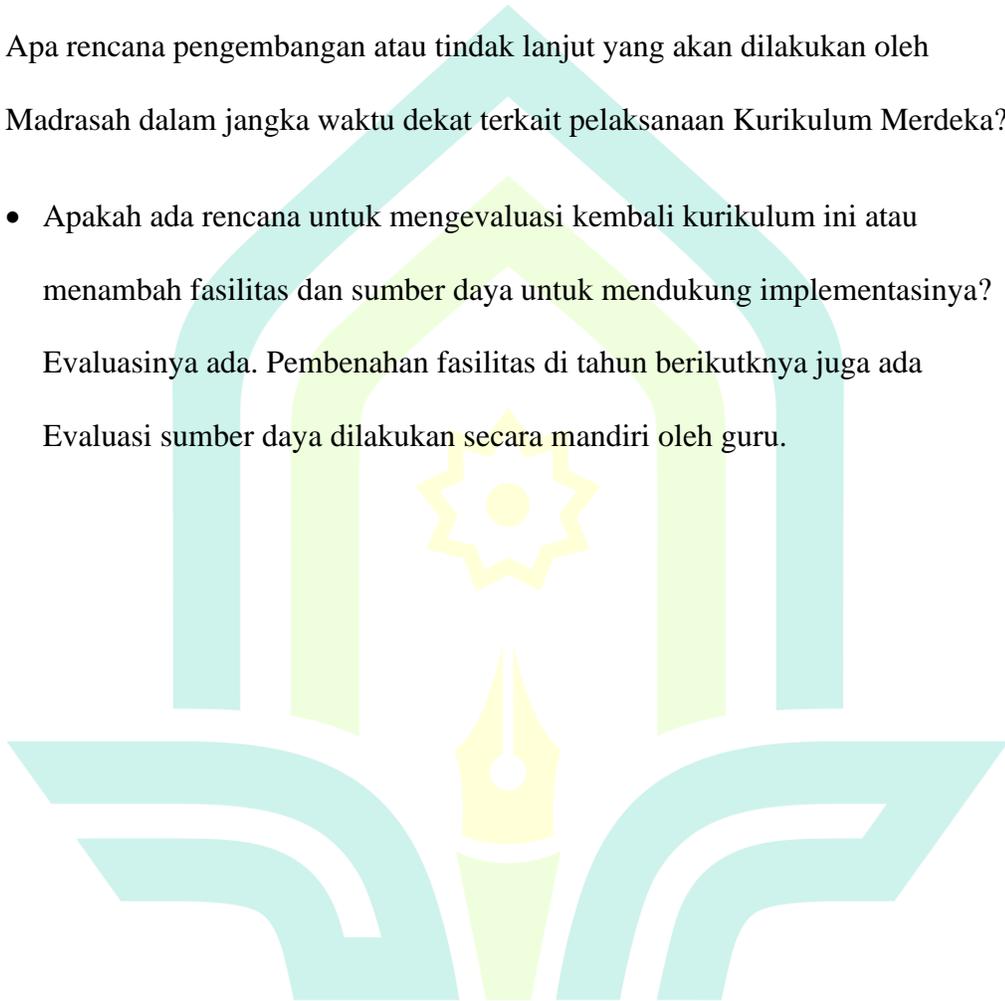
Untuk pengawasan masih kurang dalam melakukan supervisi

11. Apa rencana pengembangan atau tindak lanjut yang akan dilakukan oleh Madrasah dalam jangka waktu dekat terkait pelaksanaan Kurikulum Merdeka?

- Apakah ada rencana untuk mengevaluasi kembali kurikulum ini atau menambah fasilitas dan sumber daya untuk mendukung implementasinya?

Evaluasinya ada. Pembinaan fasilitas di tahun berikutnya juga ada

Evaluasi sumber daya dilakukan secara mandiri oleh guru.



Wawancara kepada Guru

1. Bagaimana pengalaman Anda dalam mengajar menggunakan Kurikulum Merdeka?

- Apa yang Anda rasakan berbeda dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya?

Mungkin yang berbeda antara kurikulum 2013 dan merdeka itu istilah-istilahnya diganti. Kalo pembelajaran kurikulum 2013 itu kan tema yaa, nah kalo merdeka itu dibagi-bagi. Jadi menurut saya sama lah. Sama dalam cara mengajarnya, tapi mungkin untuk kumer ini lebih banyak dalam kongkritnya jadi anak tidak overbalis. Artinya untuk mengajarkan perlu adanya pendampingan, lebih lengkap dan di sela2 materi itu harus memberikan contoh yang kongkrit.

Cuma istilah mungkin yaa, istilah kayak atp, elemen, dll

2. Apa saja tantangan yang Anda hadapi dalam menerapkan Kurikulum Merdeka di kelas?

Pengalaman saya, alhamdulillah kalo kita dikasih materi yaa sama lah. Tidak ada kendala yang terlalu berat. Mungkin waktunya, juga malah lebih terperinci bu, tetapi untuk metodenya itu perlu divariasasi. Jadi anak-anak itu ditekankan untuk aktif dalam ppn, apn. Jadi siswa jadi center, bukan guru yang memegang peran. Kadang anak saya suruh mencari masalah sendiri, padahal saya belum menerangkan. Nanti setelah itu kita diskusikan bareng-bareng.

- Apakah ada kesulitan terkait perencanaan pelajaran, waktu, atau metode pembelajaran?

Ya tantangannya itu lah harus mempunyai fasilitas, sarana prasarana, biaya yaa. Mungkin di sini kan karena swasta yaa. Jadi untyk fasilitas itu tidak lengkap sesuai yang dibutuhkan.

3. Bagaimana Anda menyesuaikan pendekatan mengajar dengan kebutuhan siswa di bawah Kurikulum Merdeka?

Sebenarnya gini bu, kalo pengalaman saya sebelum kita mengajar kan anak kita pilah, kita kasih angket diagnostic kan, nanti di situ bisa dipilah-pilah, ada yang mendengar, terus ada yang praktek, dari itu tapi saya pengajarannya sama bu. Karena kalo kata pakar kan anak punya talenta sendiri-sendiri, ya biarkan saja. Misalkan anak jalan-jalan, masak kita biarkan. Itu kan jadi nganggu ya. Jadi pelajaran sedikit biasalah. Jadi dari awal itu anak saya kasih diagnostic untu saya sendiri ya. Jadi nanti kan bisa tahu anak ini masuknya ini, terus ini masuknya ini. Tapi untuk anak iyaa walaupun saya pilah anak tidak tahu, dia masuknya yang mana.

- Apakah ada dukungan atau pelatihan khusus yang Anda terima?

Iyaa ada dukungan dari pemerintah untuk memfasilitasi

4. Apakah Kurikulum Merdeka membantu dalam mengembangkan potensi siswa?

Belum ada

- Apa contoh konkret yang dapat Anda bagikan?

Rencana mungkin sudah ada ya, seperti bhineka tunggal ika. keagamaan sudah sering pada saat jumat kliwon itu ada pengajian. Ya sudah ada peningkatan.

5. Bagaimana keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar di bawah Kurikulum Merdeka?

- Apakah ada perubahan dalam partisipasi atau motivasi mereka?

Iyaa ada, karena istilahnya itu tadi lah, anak tidak verbalis tapi banyak konkritnya saja. Misalnya kayak kemarin anak prakteklah. Jadi buat seperti ini, seperti ini,

6. Apa dukungan tambahan yang Anda butuhkan untuk menjalankan Kurikulum Merdeka dengan lebih baik?

Mungkin untuk materi sudah memenuhi ya, pelatihan aja yang daring itu kurang.

- Apakah terkait materi, pelatihan, atau kebijakan Madrasah?

Ya itu daring, cuman ya tidak terlalu paham ya. Dari kebijakan Madrasah juga sih, ya mendukung tapi terkendala biaya dan fasilitas.

7. Bagaimana evaluasi hasil belajar siswa dilakukan di bawah Kurikulum Merdeka?

- Apakah ada tantangan dalam mengukur perkembangan siswa?

Kesulitannya, mungkin setiap TP itu kan ada sumatifnya. Sumatifnya sepertinya terlalu banyak yaa. Kita mengingatnya lagi anak itu jadi sulit. Karena terlalu banyak materi, harusnya kan normative ya. Kesulitannya itu anak kalo pas diajarkan tahu, tapi kalo sudah selang lama, lupa. Makanya ya kadang pas baris, anak kita kasih pertanyaan.

Wawancara kepada Siswa

1. Bagaimana pengalaman belajar Anda dengan Kurikulum Merdeka?

Senang, seru karena banyak praktek

2. Apakah Anda merasa lebih terlibat dalam proses belajar dengan pendekatan Kurikulum Merdeka?

Iya kadang-kadang ikut, kayak prakarya-prakarya

- Apakah materi yang diajarkan lebih menarik atau mudah dipahami?

Menarik, senang

3. Bagaimana cara guru mengajar di kelas saat ini?

- Apakah lebih banyak diskusi, proyek, atau kegiatan kreatif lainnya?

Iya diskusi, kadang ikut aktif kadang enggak. Iya buat proyek, bu gurunya ngajarin.

4. Apa yang paling Anda sukai dari cara belajar dengan Kurikulum Merdeka?

Praktek membuat prakarya

- Apa yang paling sulit?

Matematika

5. Bagaimana Anda menilai diri sendiri dalam hal prestasi atau perkembangan belajar di Kurikulum Merdeka?

Ikut lomba mewarnai sama puisi.

PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN

“KURIKULUM MERDEKA: IMPLEMENTASI, KEBUTUHAN, TANTANGAN, SOLUSI DI MI TASHWIRUL AFKAR PEMALANG”

I. Pendahuluan

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati implementasi Kurikulum Merdeka di MI Tashwirul Afkar Pemalang, mengidentifikasi kebutuhan, menganalisis tantangan yang dihadapi, serta merumuskan solusi untuk mengatasi kendala tersebut. Observasi dilakukan sebagai bagian dari metode penelitian untuk memperoleh data yang objektif dan mendalam.

II. Aspek yang Diamati

1. Implementasi Kurikulum Merdeka

- - Pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek.
- - Penyusunan rencana pembelajaran.
- - Integrasi profil pelajar Pancasila.

2. Kebutuhan

- - Fasilitas pendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka.
- - Kebutuhan pelatihan bagi guru.
- - Alat dan media pembelajaran inovatif.

3. Tantangan

- - Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran.

- - Masalah pengelolaan kelas.
- - Hambatan teknis dan administrasi.

4. Solusi

- - Strategi guru dalam mengatasi kendala.
- - Upaya kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat.
- - Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.

III. Metode Observasi

Metode yang digunakan dalam observasi ini adalah teknik observasi langsung, baik secara deskriptif maupun partisipatif. Pengamatan dilakukan di MI Tashwirul Afkar Pernalang dengan fokus pada proses pembelajaran dan interaksi antara guru, siswa, dan lingkungan belajar.

IV. Instrumen Observasi

Instrumen yang digunakan dalam observasi meliputi lembar observasi dengan aspek-aspek terperinci yang telah disusun sebelumnya. Selain itu, format pencatatan temuan lapangan disediakan dalam bentuk tabel dan deskripsi naratif.

V. Prosedur Pelaksanaan

Observasi dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Perencanaan: Menyusun jadwal dan aspek yang akan diamati.
2. Pelaksanaan: Melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian.
3. Pencatatan Data: Merekam temuan dalam lembar observasi.
4. Pelaporan: Menyusun laporan hasil observasi.

VI. Penutup

Hasil observasi diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai implementasi Kurikulum Merdeka di MI Tashwirul Afkar Pematang. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan pendidikan di madrasah tersebut.



LEMBAR OBSERVASI

Judul Penelitian : Kurikulum Merdeka: Implementasi, Kebutuhan, Tantangan dan Solusi di MI Tashwirul Afkar Pernalang

Tanggal Observasi :

Lokasi Observasi : MI Tashwirul Afkar Pernalang

Nama Pengamat : SITI KHOERIYAH

1. Implementasi Kurikulum Merdeka

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Hasil Observasi (ya/tidak)/ Keterangan
1	Perencanaan Pembelajaran	Kejelasan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	
		Kesesuaian dengan prinsip Kurikulum Merdeka.	
		Inklusi tujuan pembelajaran berbasis kompetensi dan profil pelajar Pancasila.	
2	Pelaksanaan Pembelajaran	Penerapan pendekatan pembelajaran berbasis proyek.	
		Penggunaan media dan sumber	

		belajar yang inovatif	
		Keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran	
3	Pengelolaan Kelas	Penerapan strategi diferensiasi untuk mengakomodasi kebutuhan siswa.	
		Suasana kelas yang mendukung pembelajaran yang merdeka.	
		Efektivitas manajemen waktu selama proses belajar-mengajar	
4	Penilaian	Penggunaan berbagai metode penilaian (formatif, sumatif, diagnostik).	
		Kesesuaian instrumen penilaian dengan capaian pembelajaran	
		Penyampaian umpan balik yang konstruktif kepada siswa	
5	Dukungan Lingkungan Belajar	Partisipasi orang tua atau masyarakat dalam mendukung pembelajaran.	
		Ketersediaan fasilitas pendukung belajar	
		Implementasi nilai-nilai spiritual	

		dan moral dalam aktivitas pembelajaran	
6	Pengembangan Profil Pelajar Pancasila	Integrasi aspek budaya lokal dalam pembelajaran	
		Kegiatan yang mendukung pengembangan karakter siswa	
		Integrasi aspek budaya lokal dalam pembelajaran	

2. Kebutuhan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Hasil Observasi (ya/tidak)/ Keterangan
1	Kebutuhan Guru	Guru memahami konsep dasar Kurikulum Merdeka.	
		Guru memiliki akses ke pelatihan terkait Kurikulum Merdeka.	
		Guru membutuhkan keterampilan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.	

2	Kebutuhan Peserta Didik	Peserta didik memiliki akses ke sumber belajar relevan.	
		Kebutuhan khusus siswa telah diidentifikasi dan dipenuhi.	
		Siswa memiliki keterampilan dasar literasi dan numerasi.	
3	Kebutuhan Sarana dan Prasarana	Fasilitas mendukung pembelajaran berbasis proyek dan kolaborasi.	
		Terdapat teknologi seperti komputer untuk pembelajaran.	
		Lingkungan fisik mendukung pembelajaran fleksibel dan inklusif.	
4	Kebutuhan Sumber Belajar	Buku teks dan bahan ajar tersedia.	
		Sumber belajar tambahan tersedia (modul, video, platform daring).	
		Sumber belajar sesuai dengan konteks lokal.	
5	Kebutuhan Perencanaan Pembelajaran	Guru memiliki pedoman menyusun alur tujuan pembelajaran (ATP).	

		RPP fleksibel tersedia.	
		Guru membutuhkan panduan untuk proyek P5.	
6	Kebutuhan Supervisi dan Pendampingan	Kepala madrasah memberikan bimbingan terkait Kurikulum Merdeka.	
		Terdapat forum diskusi untuk guru.	
		Guru menerima umpan balik dari supervisi pembelajaran.	
7	Kebutuhan Pendanaan	Ada alokasi dana khusus untuk implementasi Kurikulum Merdeka.	
		Dana BOS mencakup kebutuhan pembelajaran berbasis proyek.	
		Pengelolaan dana dilakukan secara transparan.	
8	Kebutuhan Penguatan Komunitas Sekolah	Orang tua dilibatkan dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka.	
		Ada pelatihan untuk meningkatkan pemahaman orang tua.	

		Sekolah bekerja sama dengan pihak eksternal (industri, universitas).	
--	--	--	--

3. Tantangan dalam Implementasi

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Hasil Observasi (ya/tidak)/ Keterangan
1	Kesiapan Guru	Guru mengalami kesulitan memahami konsep Kurikulum Merdeka.	
		Guru kurang percaya diri dalam melaksanakan pembelajaran berbasis proyek.	
		Terbatasnya waktu untuk mengikuti pelatihan dan pendampingan.	
2	Keterlibatan Peserta Didik	Peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran berbasis proyek.	
		Tantangan dalam mendukung kebutuhan siswa dengan latar belakang yang beragam.	
		Motivasi belajar siswa yang	

		rendah dalam pembelajaran mandiri.	
3	Sarana dan Prasarana	Kurangnya fasilitas teknologi pendukung pembelajaran.	
		Ruang kelas kurang mendukung pembelajaran fleksibel.	
		Tidak tersedianya bahan ajar yang sesuai dengan konteks lokal.	
4	Pendanaan	Alokasi dana tidak mencukupi untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka.	
		Keterbatasan dana untuk pengadaan media pembelajaran inovatif.	
		Kurangnya pengelolaan dana secara efisien.	
5	Supervisi dan Pendampingan	Minimnya bimbingan teknis dari kepala madrasah atau pengawas.	
		Tidak adanya forum diskusi rutin untuk guru.	
		Kurangnya umpan balik terhadap implementasi pembelajaran.	
6	Keterlibatan Orang	Orang tua kurang memahami	

	Tua dan Komunitas	konsep Kurikulum Merdeka.	
		Minimnya dukungan dari komunitas atau pihak eksternal.	
		Kurangnya komunikasi antara sekolah dan orang tua terkait pembelajaran.	
7	Evaluasi Pembelajaran	Tantangan dalam menyusun metode evaluasi yang relevan.	
		Kesulitan dalam mengukur capaian pembelajaran berbasis proyek.	
		Evaluasi tidak mencerminkan kebutuhan siswa secara menyeluruh.	

4. Solusi dan Upaya Perbaikan

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Hasil Observasi (ya/tidak)/ Keterangan
1	Kesiapan Guru	Memberikan pelatihan intensif terkait konsep dan penerapan Kurikulum Merdeka.	

		Mengadakan pendampingan teknis secara berkala untuk guru.	
		Menyediakan waktu khusus bagi guru untuk mempersiapkan pembelajaran berbasis proyek.	
2	Keterlibatan Peserta Didik	Menciptakan strategi pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan keaktifan siswa.	
		Memberikan dukungan tambahan bagi siswa dengan kebutuhan khusus.	
		Meningkatkan motivasi siswa melalui penghargaan dan pengakuan atas hasil kerja mereka.	
3	Sarana dan Prasarana	Mengajukan bantuan atau hibah untuk pengadaan fasilitas teknologi.	
		Mengoptimalkan penggunaan ruang kelas untuk pembelajaran fleksibel.	
		Mengembangkan bahan ajar lokal yang relevan dengan kebutuhan	

		siswa.	
4	Pendanaan	Mengalokasikan dana secara khusus untuk mendukung Kurikulum Merdeka.	
		Mengembangkan rencana penggunaan dana yang transparan dan efisien.	
		Mendorong kolaborasi dengan pihak eksternal untuk dukungan pendanaan.	
5	Supervisi dan Pendampingan	Mengadakan supervisi rutin dari kepala madrasah atau pengawas.	
		Membentuk forum diskusi atau komunitas belajar untuk guru.	
		Memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap implementasi pembelajaran.	
6	Keterlibatan Orang Tua dan Komunitas	Mengadakan sosialisasi Kurikulum Merdeka untuk orang tua.	
		Meningkatkan kerja sama dengan komunitas dan pihak eksternal.	
		Membentuk komunikasi aktif	

		antara sekolah dan orang tua terkait perkembangan siswa.	
7	Evaluasi Pembelajaran	Mengembangkan metode evaluasi yang inovatif dan relevan dengan Kurikulum Merdeka.	
		Melibatkan siswa dalam proses evaluasi untuk meningkatkan keterlibatan mereka.	
		Mengintegrasikan evaluasi dengan kebutuhan individu siswa.	

Catatan Temuan:

.....

.....

Pengamat:

Siti Khoeriyah